

ABSTRAK

Menurut Timo Rissanen, seorang desainer yang fokus dalam pembuatan konsep *zero waste*, memaparkan dalam disertasinya bahwa di setiap proses produksi pakaian, akan menghasilkan 15% limbah dari total bahan yang dipergunakan akan terbuang secara tidak bernilai. Limbah tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dapat merusak lingkungan, hal ini dikarenakan waktu dekomposisi kain yang membutuhkan waktu 20-50 tahun. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi limbah produksi busana, salah satunya dengan konsep produksi *zero waste* yang terbagi kedalam beberapa teknik yaitu, teknik *pattern making* berupa perancangan pola beserta penempatan pola pada kain yang efektif, teknik *up-cycling* adalah mendaur ulang sisa limbah dan teknik *reconstruction* membuat sesuatu yang baru dari barang yang sudah tidak terpakai. Berdasarkan pemaparan *Zero Waste* tersebut, dalam penelitian kali ini penulis akan merancang sebuah koleksi busana kimono yang terdiri dari sembilan *pieces* yang dapat dipadu-padankan menjadi beberapa *look* dengan fungsi yang berbeda. Sehingga dapat dipergunakan dari acara casual, semi-formal hingga formal. Untuk meminimalisir limbah konsep pembuatan yang dipergunakan adalah *zero waste* yang menggunakan pengolahan teknik *draping pattern making* melalui bentuk pola yang dirancang langsung diatas patung manekin. Konsep utamanya yaitu memaksimalkan lembaran kain untuk menciptakan busana sehingga dapat meminimalisir jumlah limbah produksi.

Kata kunci: *Zero Waste, Draping Pattern Making, Kimono, Mix and match.*